

ORIGINAL RESEARCH

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MOTIVASI IBU MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK USIA 6-11 TAHUN WILAYAH UPT. PUSKESMAS SESAYAP HILIR

Eka Shofinah¹, Joko Sapto Pramono^{1*}, Tini³¹

¹Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

*Corresponding author:

Joko Sapto Pramono

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

Email : Jokospramono@gmail.com

Abstract

Even though the Covid-19 pandemic status has been completed, the risk of a re-increase in cases is still possible, in this case the provision of health services must be able to prevent the possibility of an increase in Covid-19 cases in children, one of the most important things is the need for Covid-19 vaccinations for children. Children are very dependent on their mother's approval in terms of administering the Covid-19 vaccine. This study aims to determine the relationship between the mother's knowledge level and the motivation to vaccinate Covid-19 in children aged 6-11 years in the Sesayap Hilir Health Center area, Tana Tidung Regency, North Kalimantan Province. The design of this study was observational analytic with a cross sectional approach, taking samples using a simple random sampling technique of 120 people. The results showed that 78 people (65%) had good knowledge, 25 people (20.8%) had sufficient knowledge and 17 people (14.2%) lacked knowledge. 84 people (70%) had low motivation and 36 people (30%) had high motivation. The Chi-Square test results obtained $p = 0.014$ (lower than $\alpha = 0.05$). Conclusion: there is a relationship between the mother's level of knowledge and the motivation to vaccinate Covid-19 in children aged 6-11 years in the UPT area, Sesayap Hilir Health Center

Abstrak

Walaupun status pandemi Covid-19 sudah selesai namun risiko peningkatan kembali kasus masih mungkin terjadi, dalam hal ini penyelenggaraan pelayanan kesehatan harus bisa mencegah kemungkinan terjadinya peningkatan kasus Covid-19 pada anak. Salah satu hal terpenting adalah diperlukannya vaksinasi covid-19 kepada anak. Anak tergantung sekali pada persetujuan ibunya dalam hal pemberian vaksin Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan Ibu dengan motivasi melakukan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di wilayah UPT. Puskesmas Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung, Provinsi Kalimantan Utara. Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional, pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 120 orang. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan baik sebanyak 78 orang (65%), pengetahuan cukup sebanyak 25 orang (20,8%) dan pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (14,2%). Motivasi responden rendah sebanyak 84 orang (70%) dan motivasi tinggi sebanyak 36 orang (30%). Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0,014$ (lebih rendah dari $\alpha = 0,05$). Kesimpulan: ada hubungan tingkat pengetahuan Ibu dengan motivasi melakukan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di wilayah UPT. Puskesmas Sesayap Hilir.

Kata kunci: pengetahuan; motivasi; vaksinasi covid-19; anak usia 6-11 tahun.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memiliki pengaruh besar terhadap kesehatan baik fisik, mental, aspek sosial, dan juga pendidikan anak (Setyaningrum & Yanuarita, 2020), Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah anak yang cukup banyak dan anak adalah modal masa depan negara (Goma *et al.*, 2021). Ancaman munculnya kembali varian-varian baru Covid-19 masih mungkin terjadi walaupun kasus global sudah menurun drastis (Goma *et al.*, 2021). Pencegahan terpaparannya virus yang paling efektif adalah peningkatan imunitas (Rahayu & Sensusiyat, 2021). Pencegahan penularan Covid-19 pada anak, salah satunya hal terpenting sehingga diperlukannya vaksinasi. Vaksin Covid-19 merupakan salah satu cara terakhir untuk memerangi Covid-19 untuk menjaga masyarakat agar tidak tertular dan menyebabkan kematian (Asriah *et al.*, 2022). Anak mempunyai potensi membawa virus Covid-19 bila diberlakukannya pembelajaran tatap muka secara bertahap disekolah karena banyak berinteraksi dengan teman-teman dan orang lain diluar rumah, ini menjadi kecemasan dan perhatian seluruh pihak terkait (Yanti, 2020).

Provinsi Kalimantan Utara capaian vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun data per 6 Mei 2022 vaksin dosis pertama tercatat 62.4% capaian, vaksin dosis kedua 48.1% capaian dan belum terdata untuk dosis ketiga. Sementara itu, Kabupaten Tana Tidung adalah daerah yang memiliki capaian vaksinasi paling rendah di tingkat provinsi Kalimantan Utara dibanding empat daerah lainnya yaitu sebanyak 1.877 anak untuk vaksin dosis pertama dan 1.484 untuk vaksin dosis kedua. Kecamatan Sesayap Hilir merupakan wilayah dengan serapan vaksinasi sangat tinggi untuk anak usia 6-11 tahun.

Anak tergantung sekali dengan persetujuan orang tuanya dalam hal pemberian vaksin Covid-19. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksin Covid-19 akan menyuruh anaknya untuk melakukan vaksin,

sedangkan bagi ibu yang pengetahuan kurang masih merasa ragu untuk menyuruh anaknya diberikan vaksin Covid-19. Pengetahuan merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan efikasi diri dan kewaspadaan terkait masalah Kesehatan (Putri, 2021).

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu (Sulaiman, 2022). Motivasi yang rendah menurunkan partisipasi untuk melakukan vaksin Covid-19, faktor penyebabnya bisa oleh karena jarak dan akses fasilitas pelayanan kesehatan (Lushinta *et al.*, 2022). Namun ada faktor kunci yang mempengaruhi yaitu adanya ketakutan atau ketidakpercayaan sehingga orang tua ragu-ragu datang ke fasilitas kesehatan (Anjelika & Indarjo, 2022). Memberikan motivasi penerimaan adanya vaksin Covid-19, akan membantu meningkatkan kesadaran orang dan meyakinkan orang akan keamanan dan manfaatnya (Sari *et al.*, 2022)

Seseorang yang sukarela melakukan vaksin berarti atas kesadarannya untuk meningkatkan imunitas tubuh dan mengurangi risiko penularan Covid-19 serta mencapai *herd immunity* (Rizky, 2022). Pengetahuan mempunyai hubungan dengan minat anak 12-17 tahun untuk melakukan vaksinasi Covid-19 (Dwiyanti, 2022)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik menulis artikel ini dari hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan motivasi melakukan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di Wilayah UPT. Puskesmas Sesayap Hilir.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah Analitik Observasional melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah Ibu-ibu yang memiliki anak umur 6-11 tahun. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan besar sampel sebanyak 120 orang. Instrumen menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan ibu dan kuesioner motivasi melakukan vaksinasi Covid -19 pada anak usia 6-11

tahun. Analisa Univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan persentase variabel, dan analisis bivariat untuk menganalisis hubungan variabel pengetahuan dan motivasi digunakan uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh hasil dari 120 responden, sebagian besar berumur 31-40 tahun sebanyak 76 orang (63,3%), tingkat pendidikan ibu terbanyak adalah perguruan tinggi sebanyak 43 orang (35,8%), disusul dengan Pendidikan SD sebanyak 36 responden (30%). Sebagai IRT sebanyak 75 orang (62,5%), jenis kelamin anak laki-laki sebanyak 68 orang (56,7%) dan seluruhnya pendidikan anak SD (100%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
Kurang 20 th	0	0
20-30 th	11	9.2
31-40 th	76	63.3
41-50 th	33	27.5
Jumlah	120	100
Pendidikan Ibu		
SD	36	30.0
SMP	16	13.3
SMA	25	20.8
Perguruan Tinggi	43	35.8
Jumlah	120	100
Pekerjaan Ibu		
IRT	75	62.5
PNS/ TNI/ Polri	30	25.0
Karyawan Swasta	0	0
Petani	0	0
Lainnya	15	12.5
Jumlah	120	100
Jenis Kelamin Anak		
Laki-Laki	68	56.7
Perempuan	52	43.3
Jumlah	120	100
Pendidikan Anak		
Belum Sekolah	0	0
SD	120	100
Jumlah	120	100

Tabel 2 menggambarkan bahwa sebagian besar responden menyatakan memiliki pengetahuan baik sebanyak 78 orang (65%), pengetahuan cukup sebanyak

25 orang (20,8%) dan pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (14,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	78	65
Cukup	25	20.8
Kurang	17	14.2
Jumlah	120	100

Diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden menyatakan memiliki pengetahuan baik sebanyak 78 orang (65%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Charpilova, (2020) mendapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebagian besar dikategorikan baik dengan jumlah 89 orang (93%).

Berdasarkan beberapa berita yang beredar, vaksin Covid-19 diisukan tidak halal proses produksi dan lain sebagainya. Karena informasi sekarang mudah didapatkan masyarakat dari berbagai media sehingga bisa menutupi informasi efektif yang bisa dilakukan perubahan informasi bagi seseorang yang tidak bertanggungjawab. Oleh sebab itu masyarakat memerlukan pengetahuan atau pemahaman dari informasi yang akurat mengenai vaksin Covid-19 (Nurislaminingsih, 2020).

Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik karena sebagian besar responden latar belakang pendidikan perguruan tinggi dan pada era globalisasi sekarang responden sangat mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Responden

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	36	30
Rendah	84	70
Jumlah	120	100

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi rendah

sebanyak 84 orang (70%) dan motivasi tinggi sebanyak 36 orang (30%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa perilaku pencegahan sebagian besar responden dikategorikan positif dengan jumlah 93 (97%) (Charpilova, 2020).

Seseorang mengalami Motivasi karena adanya sesuatu yang dibutuhkan belum terpenuhi, ini didasarkan pada bagian yang penting terlebih dahulu, dari tingkat terendah ke tingkatan yang lebih tinggi menurut Teori Maslow telah diakui secara luas (Trilia & Sari, 2020).

Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang rendah, ini dikarenakan masih banyaknya media informasi yang menyebarkan berita hoax mengenai ketidakhalalan vaksin, efek samping vaksin covid-19 sehingga membuat responden ragu untuk melakukan vaksinasi pada anaknya.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Motivasi

Pengetahuan	Motivasi				Total		p-value
	Tinggi		Rendah		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	30	25	48	40	78	65	0,014*
Cukup	5	4,2	20	16,7	25	20,8	
Kurang	1	0,8	16	13,3	17	14,2	
Total	36	30	84	70	120	100	

Berdasarkan Tabel 4 hasil analisis hubungan pengetahuan dengan motivasi diperoleh bahwa ada sebanyak 30 dari 78 (25%) responden yang menyatakan memiliki pengetahuan baik dan motivasi tinggi, sedangkan ada sebanyak 16 dari 17 (13,3%) responden yang menyatakan memiliki pengetahuan kurang dan motivasi rendah. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0,014$ maka disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan Ibu dengan motivasi melakukan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di wilayah UPT. Puskesmas Sesayap Hilir.

Berdasarkan hasil analisis hubungan pengetahuan dengan motivasi diperoleh bahwa ada sebanyak 30 dari 78 (25%) responden yang menyatakan memiliki

pengetahuan baik dan motivasi tinggi, sedangkan ada sebanyak 16 dari 17 (13,3%) responden yang menyatakan memiliki pengetahuan kurang dan motivasi rendah. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0,014$ maka disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan Ibu dengan motivasi melakukan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di wilayah UPT. Puskesmas Sesayap Hilir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa adanya hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan ($p-value = 0,000$) (Charpilova, 2020). Sejalan pula dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa pengetahuan mempunyai hubungan dengan minat anak 12-17 tahun untuk melakukan vaksinasi Covid-19. (Dwiyanti, 2022). Hasil penelitian serupa juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan partisipasi melakukan vaksinasi covid-19 ($p-value = 0,004$) (Anjelika & Indarjo, 2022).

Peneliti berasumsi bahwa responden yang menyatakan memiliki pengetahuan baik dan motivasi tinggi, ini karena mereka paham dan mendapatkan informasi yang akurat & bisa membedakan mana informasi hoax sehingga motivasi responden tinggi untuk anaknya dilakukan vaksinasi covid-19, persepsi responden bahwa vaksinasi covid-19 pada anaknya, bukan saja melindungi anaknya tetapi juga melindungi seluruh keluarga terutama melindungi keluarga yang rentan sehingga jika didalam keluarga seluruhnya sudah mendapatkan vaksin covid-19 maka tujuan pemerintah untuk menuju herd immunity akan tercapai.

Sebaliknya ibu yang memiliki pengetahuan baik tetapi motivasi yang rendah, ini karena responden menerima informasi yang salah (*hoax*) mengenai vaksin covid-19 (Rahayu & Sensusiyat, 2021). Responden lebih percaya dengan informasi hoax yang beredar di internet maupun sosial media dibandingkan informasi yang akurat dari petugas kesehatan maupun media terpercaya

seperti situs Kementerian Kesehatan. Banyaknya media informasi yang menyebarkan berita hoax mengenai vaksin covid-19 sehingga membuat responden ragu untuk melakukan vaksinasi pada anaknya karena takut efek samping vaksin, tidak yakin dengan keamanan vaksin, tidak percaya vaksin, tidak yakin terhadap efektifitas vaksin serta tidak yakin terhadap kehalalannya (Radwan & Turnip, 2021).

KESIMPULAN

Diperoleh hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0,014$ maka disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan Ibu dengan motivasi melakukan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di wilayah UPT. Puskesmas Sesayap Hilir.

Diharapkan Dinas Kesehatan dapat meningkatkan koordinasi dengan seluruh pihak untuk menyebarkan informasi terkait manfaat vaksinasi covid-19 pada anak baik penyuluhan secara langsung maupun penyebaran Informasi melalui media sehingga dapat mendukung peningkatan motivasi ibu untuk membawa anaknya untuk vaksinasi Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelika, R., & Indarjo, S. (2022). Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Ibu Hamil terhadap Partisipasi Vaksinasi COVID-19. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(3), 396–404.
- Asriah, Noorma, N., & Suryani, H. (2022). Relationship of knowledge with willing pregnant mother to do vaccine Covid-19 in vaccination service at Poliklinik Polres Paser. *Journal of Comprehensive Science*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i1.151>
- Charpilova. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Ibu tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Usia 3-6 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Natai Palingkau Pangkalan Bun. *Skripsi. STIKes Bor*.
- Dwiyanti. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Vaksin Covid-19 terhadap Minat Anak Usia 12-17 Tahun dalam Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 di Desa Kutuh.
- Goma, E. I., Sandy, A. T., & Zakaria, M. (2021). Analisis Distribusi dan Interpretasi Data Penduduk Usia Produktif Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Georaflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.32663/georaf.v6i1.1781>
- Lushinta, L., Pramono, J. S., & Paluttu, V. A. (2022). Persepsi kualitas pelayanan posyandu dengan kunjungan ibu balita pada masa pandemi Covid-19. *Mahakam Midwifery Journal*, 7(1), 9–19.
- Nurislamingsih, R. (2020). Layanan Pengetahuan tentang Covid-19 di Lembaga Informasi. *Jurnal Ilm*.
- Putri, H. S. (2021). Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Efikasi Diri Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 44. <https://doi.org/10.51933/health.v6i2.503>
- Radwan, I., & Turnip, S. (2021). Persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di Sumatera Selatan. *Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam*, 9(01), 2614–4018. <https://doi.org/10.30868/am.v9i01.1250>
- Rahayu, R. N., & Sensusiyat. (2021). VAKSIN COVID 19 DI INDONESIA : ANALISIS BERITA HOAX. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Vaksin*, 2(07), 39–49. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/422>
- Rizky. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Vaksin Covid-19 dengan Kesiediaan Melakukan Vaksin di Kota Sibolga.
- Sari, D. N. A., Darsono, A. P., & Setyaningrum, S. N. (2022). Sikap dan keyakinan diri dengan motivasi kesiediaan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(November), 1349–1358. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Setyaningrum, W., & Yanuarita, H. A. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Kota Malang. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1580>
- Sulaiman, E. S. (2022). *Manajemen Kesehatan: Teori dan Prakti di Puskesmas*. Gadjah Mada University Press. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=-TaiEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=peranan+bank+sentral+ojk&ots=uKnYmtF0XH&sig=EOB DvCEgzpt-Sylal2MD5xyg6QU>
- Trilia, T., & Sari, D. R. P. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Kebutuhan Dasar Abraham Maslow Di Sma Yp Mantra Banyuasin. *Khidmah*, 2(2), 102–108. <https://doi.org/10.52523/khidmah.v2i2.311>
- Yanti, N. P. E. D. et al. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kep*.